



No. 250/IAT-U/SU-S1/2023

**AKTUALISASI MAKNA SAKINAH DALAM KELUARGA  
PERSPEKTIF AL-QURAN****SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**YOHAN ISRO AKBAR**  
11930210948**Pembimbing I**  
**Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA****Pembimbing II**  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR FAKULTAS****USHULUDDIN****UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1444 H / 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing Skripsi

Yohan Isro Akbar

Dinas

5 (lima) eksemplar

Pengajuan Skripsi

Yohan Isro Akbar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

pekanbaru

assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Yohan Isro Akbar (NIM. 11930210948) yang berjudul: **AKTUALISASI MAKNA SAKINAH DALAM KELUARGA PERSPEKTIF AL- QUR'AN** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Harap kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing II,

Dr. Sukiyat, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Aktualisasi Makna Sakinah dalam Keluarga Perspektif

Al-Qur'an

Nama : Yohan Isro Akbar

NIM : 11930210948

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2023



Dekan,

**Dr. Jamaluddin, M. Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji I/Ketua**

**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**

NIP. 9890420 201801 1 001

**Penguji II/Sekretaris**

**Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I**

NIK. 130317043

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

NIP. 9820117 200912 2 006

**Penguji IV**

**Muhammad Yasir, S.Th.I., MA**

NIP. 19780106 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yohan Isro Akbar  
 NIM : 11930210948  
 Tempat/Tgl. Lahir : Embacang Baru [Lir / 17 Oktober 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Makna Sakinah dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



Yohan Isro Akbar  
 NIM : 11930210948

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

”Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia ”

(Ali bin Abi Thalib)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran ayah terhadap pembentukan karakter anak dalam al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan keterlibatan secara langsung baik moral maupun material serta penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terimakasih kepada pihak kampus dalam hal ini rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Kepada Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati, M.A, Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. beserta Bapak Ibu karyawan Fakultas Ushuluddin atas segala kemudahan administrasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Agus Firdaus Chandra, Lc. MA beserta Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Afriadi Putra, S. Th.i., M. Hum yang telah memberikan motivasi serta kemudahan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA. selaku penasehat akademik yang telah memberi nasehat selama perkuliahan serta arahan dalam melaksanakan perkuliahan sebagaimana mestinya.
5. Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA dan Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Memberikan arahan dan pandangan kepada penulis agar terciptanya tulisan yang baik.
6. Afriadi Putra, S. Th.i., M. Hum selaku guru yang banyak berkontribusi dalam perkuliahan penulis, memotifasi, menasehati, memberi dukungan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Terkhusus kepada kepada ayahanda Yaumin dan ibunda Nahuna yang menjadi motivasi terbesar serta alasan penulis untuk menyelesaikan studi terlebih dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada abang Yuta Alan Sahri, dan kakak Yurneta Ewin Susanti, Yuni Fitri, dan Yusifa Ivi. dan keluarga besar, penulis ucapkan terimakasih atas do'a dan dukungannya, segala bentuk dukungan baik moral ataupun materi selalu diberikan kepada penulis dengan tulus.
8. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu, Riansyah, Wendy, Agung, Rahmad, Yusuf, Reza, Asraf, dan teman-teman lainnya yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih juga kepada teman-teman Ushuluddin angkatan 2019 terkhususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah membantu dalam memenuhi bahan-bahan penelitian ini. Semoga Allah SWT., membalas dengan kebaikan dan mempermudah segala urusan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu demi teralisasikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga semoga Allah SWT. balasan berupa kebaikan dan kemudahan dalam segala hal, semoga bentuk bantuan yang telah diberikan akan bernilai ibadah, selalu dalam lindungan Allah SWT. *Amin Ya Rabb al-Aamiin.*

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Pekanbaru, 17 juli 2023

Penulis,

YOHAN ISRO AKBAR

NIM. 11930210948



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
MOTTO .....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
المخلص .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Rumusan masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Teori Sakinah .....	8
B. Teori Keluarga .....	14
C. Keluarga Sakinah .....	17
D. Tinjauan Pustaka .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26

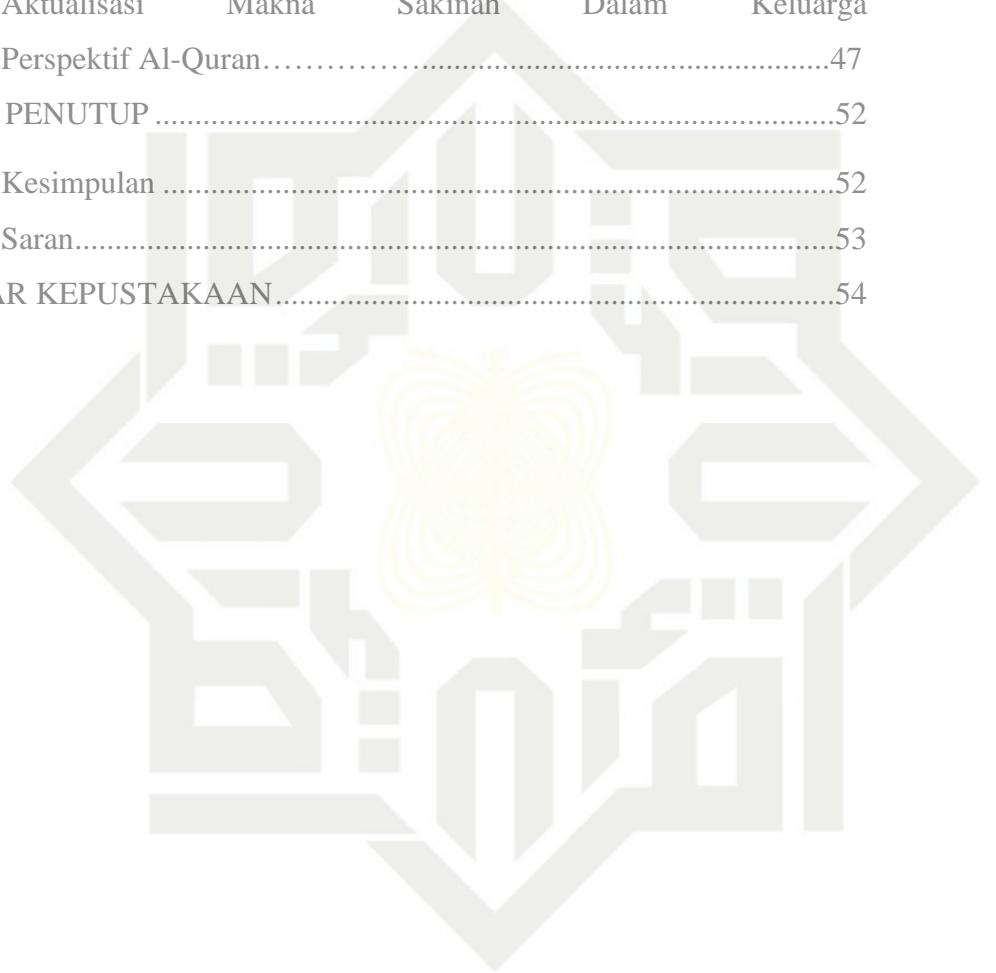
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. `Penafsiran Makna Sakinah Dalam Al-Qur'an .....	28
B. Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Perspektif Al-Quran.....	47
BAB V PENUTUP .....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	54

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No, 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ط	Ṭh
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	ṬṢ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DŽ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣh	ي	Y
ض	Ḍl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**B. Vokal**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

**C. Ta' marbutah (ة)**

*Ta' marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengahtengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Muslim Perspektif Al-Quran. Setiap orang menginginkan kehidupan rumah tangga yang aman, damai dan tentram atau yang di kenal dengan keluarga sakinah. Namun sayangnya, fenomena di zaman ini banyak keluarga yang justru hidup dalam kekacauan atau *broken home*. Penelitian ini berfokus kepada Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang sakinah dalam Al-Qur'an, dan Bagaimana Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Muslim Perspektif Al-Quran. Penelitian dengan jenis *library research* menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan tafsir maudhu'i. Sumber data penelitian ini berasal dari kitab Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Al-Misbah sebagai sumber primernya. Sedangkan sumber sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, ensiklopedia, dan sumber online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sakinah adalah usaha menjaga dan memperisai diri dari api neraka. Selain itu, sakinah juga bermakna ketenangan dan ketentraman kegembiraan, ketenangan hati, serta keamanan dan kestabilan. Sebagai upaya untuk membentuk keluarga sakinah maka ada beberapa cara yang dapat kita aktualisasikan dalam kehidupan berumah tangga diantara cara tersebut adalah Mengetahui Kewajiban dan Hak Suami Istri, Kasih Sayang, Anak yang sholeh, Banyaknya Pengertian yang Baik Antara Suami Istri, Bersyukur.

**Kata Kunci:** Aktualisasi, Sakinah, Keluarga, Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is entitled Actualization of the Meaning of Sakinah in the Muslim Family Perspective of the Koran. Everyone wants a safe, peaceful and peaceful household life or what is known as a sakinah family. But unfortunately, the phenomenon in this era is that many families actually live in chaos or broken homes. This research focuses on how the interpretation of the verses about sakinah in the Qur'an, and how the actualization of the meaning of sakinah in the Muslim family from the perspective of the Koran. Research with the type of library research uses descriptive qualitative methods and maudhu'i interpretation approaches. The data source for this research comes from Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir Al-Misbah as the primary sources. While secondary sources come from books, journals, encyclopedias, and online sources. The results of this study indicate that Sakinah is an effort to protect and shield oneself from the fires of hell. In addition, sakinah also means calm and serenity, joy, peace of mind, and security and stability. In an effort to form a sakinah family, there are several ways that we can actualize in married life, among these methods are knowing the obligations and rights of husband and wife, affection, pious children, having a good understanding between husband and wife, being grateful.

**Keywords:** actualization, Sakinah, Family, Al-Qur'an

## المخلص

عنوان هذه الرسالة تحقيق معنى السكينة في منظور الأسرة المسلمة في القرآن. الجميع يريد حياة مريحة آمنة وسلمية وسلمية أو ما يعرف باسم عائلة السكينة. لكن للأسف ، الظاهرة في هذا العصر هي أن العديد من العائلات تعيش في الواقع في حالة من الفوضى أو في منازل محطمة. يركز هذا البحث على كيفية تفسير آيات السكينة في القرآن ، وكيفية تحقيق معنى السكينة في الأسرة المسلمة من منظور القرآن ، ويستخدم البحث بنوع البحث المكتبي الأساليب الوصفية النوعية ومقاربات التأويل المأذوي. مصدر البيانات لهذا البحث هو تفسير ابن قصير ، تفسير وهبة الزهيلي ، تفسير الأزهر ، تفسير المصباح كمصادر أولية. بينما تأتي المصادر الثانوية من الكتب والمجلات والموسوعات والمصادر عبر الإنترنت. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السكينة هي محاولة لحماية النفس ووقايتها من نيران الجحيم. بالإضافة إلى ذلك ، السكينة تعني أيضًا الهدوء والسكينة والفرح وراحة البال والأمن والاستقرار. في محاولة لتكوين أسرة سكونية ، هناك عدة طرق يمكننا تحقيقها في الحياة الزوجية ، من بين هذه الأساليب معرفة واجبات وحقوق الزوج والزوجة ، والمودة ، والأولاد المتدينين ، والتفاهم الجيد بين الزوج والزوجة ، والامتنان.

، القرآن كلمات مفتاحية: تحقيق السكينة ، الأسرة

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah suatu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama dengan hubungan darah atau ikatan pernikahan. Berdasarkan Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, “Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya”. Reis menjelaskan bahwa keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki struktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan generasi baru. Friedman dalam Suprajitno menjelaskan keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal bersama dalam satu rumah yang dihubungkan dengan suatu ikatan aturan dan emosional serta setiap individunya memiliki peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.<sup>1</sup>

Pada kehidupan keluarga tidak sedikit terjadi suatu perselisihan dan keributan antara anggota keluarga. Hal tersebut dirasa wajar jika perbedaan pendapat di dalam keluarga karena terdapat pemikiran yang berbeda tiap anggota keluarga. Konflik dalam sebuah hubungan antarindividu merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri lagi, semakin tinggi saling ketergantungan semakin meningkat pula kemungkinan terjadinya konflik. Perceraian didalam keluarga menimbulkan kerugian pada banyak pihak terutama pada anak. Perceraian dapat diartikan sebagai pecahnya suatu unit keluarga atau retaknya struktur peran sosial saat satu atau beberapa anggota keluarga tidak dapat menjalankan kewajiban peran secukupnya.<sup>2</sup>

Perceraian berasal dari kata cerai yang artinya berpisah dan dikenal dengan istilah broken home. Willis menjelaskan bahwa broken home

<sup>1</sup> Desi Wulandri, Nailul Fauziah, “Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)”, *Jurnal Empati*, Volume 8, Nomor 1,( Januari 2019), Hlm. 2

<sup>2</sup> Desi Wulandri, Nailul Fauziah, “Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)”, Hlm 2



diartikan sebagai keluarga yang retak, yaitu kondisi hilangnya perhatian keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orangtua yang disebabkan oleh beberapa hal, bisa karena perceraian sehingga anak hanya tinggal bersama satu orangtua kandung. Broken home dapat dilihat dari dua aspek, yaitu (1) Keluarga yang terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari anggota keluarga meninggal atau telah bercerai, (2) Orangtua yang tidak bercerai, tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak dirumah dan atau tidak memperlihatkan hubungan kasih sayang lagi.<sup>3</sup>

Penyebab terjadinya ialah ketika salah satu orang tua tidak hadir sebab kematian atau perceraian ataupun bahkan tidak ada keduanya. Sehingga dampak yang ditimbulkan akan hadir pada anak sebagai korban. Putra ataupun putri yang terdampak broken home berakibat pada pertumbuhan dan perkembangannya. Sang anak akan kekurangan perhatian dari figur orang tua. Anak mungkin saja tetap mendapat kasih sayang dan atensi dari ibu ataupun ayahnya masing-masing di waktu yang berbeda dan tempat berbeda, tetapi tidak dari keduanya secara bersamaan pada waktu yang sama pula. bisa jadi anak hanya akan mendapatkan dari salah satunya, atau bahkan bisa jadi anak tidak mendapat apa-apa dari keduanya sedikitpun.<sup>4</sup>

Menurut Echoli, broken home adalah suatu kondisi hilangnya perhatian keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua yang disebabkan oleh beberapa hal, seringkali karena perceraian, sehingga anak hanya hidup dengan satu anak kandung. induk. Keluarga broken home cenderung membekali anak dengan masalah dan mempengaruhi tumbuh kembang anak, terutama pada perkembangan agama dan moral anak. Kondisi yang kacau dan tidak harmonis dalam keluarga menghambat perkembangan moral anak. Dalam hal ini interaksi dan kebersamaan dalam keluarga berkurang, sedangkan anak akan merasa tidak diperhatikan sehingga anak

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup> Rahula Hananuraga, "Pola Komunikasi "Hamur Inspiring" (Komunitas Broken Home Indonesia)", Vol.1, No.4 Desember 2022, Hlm 14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga akan sering mendengar suara verbal dan nonverbal serta teriakan. Pengalaman sejak kecil selama keluarga yang penuh dengan konflik dan kurangnya bimbingan spiritual, nilai moral dan nilai moral akan berdampak negatif pada peristiwa nilai agama dan moral anak bahkan hingga dewasa. Broken home khususnya bagi seorang anak sangat tidak baik untuk pertumbuhan atau perkembangan mereka sehingga menjadi jenuh dengan kehidupannya sendiri dan kurangnya perhatian orangtua. Pendidikan sangat minim sehingga timbul beberapa konflik di lingkungan sekitar.

Menurut Sjarkawi nilai agama dan moral adalah ukuran baik buruknya seseorang, yang dapat dilihat melalui perbuatan dan perbuatannya. Kebiasaan seseorang menentukan bagaimana nilai agama dan moral yang dimilikinya. Perkembangan moral mendorong manusia untuk menuntut perbuatan baik sebagai norma. Manusia bermoral dikatakan sebagai manusia yang memiliki kualitas akhlak yang baik dan memiliki kepribadian yang jujur. Pada masa bayi sangat ditekankan untuk siap menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri untuk membentuk anak menjadi anak yang baik dan berkarakter kuat.

Diperkuat dengan kedudukan anak muda karena generasi penerus keluarga dan bangsa sehingga sangat perlu untuk mendorong pendidikan yang optimal. Pentingnya nilai-nilai etika menurut Prasetya et al. bagi anak-anak harus ditanamkan sejak dini. Dalam hal ini tanggung jawab orang tua yang paling utama, karena pendidikan yang paling utama adalah pendidikan di dalam keluarga, yang bahkan harus diselingi dengan pendidikan di dalam lembaga.<sup>5</sup>

Seperti fenomena saat ini dimana banyak kehidupan suatu keluarga sedang dalam keadaan tidak baik-baik saja, kacau, tak teratur dan terarah, orang tua kehilangan kewibawaan untuk mengendalikan kehidupan anak-anaknya terutama remaja, mereka melawan orang tua, dan terjadi

<sup>5</sup>Qurrota A'yuni, Syafira Maharany, Nonik Kasiari, Wildani Firdaus, Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak Korban Keluarga Broken Home, *Jurnal*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Vol 5 No 02, September 2021, Hlm 65-66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertengkaran antara suami dan istri terutama menyangkut persoalan bagaimana cara mereka mendidik anak-anaknya sehingga tidak dapat tercapainya makna sakinah di dalamnya. Memiliki keluarga yang sakinah adalah dambaan setiap anak. Keluarga menjadi acuan utama anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya, seperti dengan siapa anak akan bergaul, bagaimana anak menghadapi masalah serta mengambil keputusan dan lain sebagainya. Namun, yang terjadi pada kehidupan bahwa tidak semua keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga banyak terjadi konflik-konflik dan ketidakselarasan diantara ayah (suami) dan ibu (istri). Konflik-konflik yang terjadi secara berkepanjangan tersebut seringkali berakhir pada perceraian.<sup>6</sup>

Bila ditelusuri dari bermacam-macam bentuk pengungkapan sakinah seperti diatas terlihat bahwa tidak berarti kedamaian atau ketentraman melainkan juga berarti berdiam, tempat menetap, beristirahat dan lain- lain. Dalam buku “Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah” kata sakinah diartikan rasa tentram, aman, dan damai. Seseorang akan merasakan hidup sakinah apabila terpenuhi unsur- unsur hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Dalam al-Qur’an kata sakinah berarti ketenangan, sebagaimana kata sakinah yang Allah gambarkan dalam al-Qur’an yang berarti keadaan hati yang Allah berikan kepada seseorang yang dikehendaknya, seperti yang Allah berikan kepada Rasulnya ketika menghadapi kaum jahiliah yang sombong.<sup>7</sup>

Yang seperti Allah sebutkan dalam Firman-Nya :

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ الْحَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

(Kami akan mengazab) orang-orang yang kufur ketika mereka menanamkan kesombongan dalam hati mereka, (yaitu) kesombongan jahiliah, lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul- Nya dan orang-orang

<sup>6</sup> Devy Zulfia Damayanti, “Pandangan Mahasiswa Korban Broken Home Dalam Membangun Keluarga Sakinah”, (Studi Mahasiswa Korban Broken Home Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ), *Skripsi*, Fakultas Syariah, Malang, 2021, Hlm 4-5

<sup>7</sup> Armin Tedy, Sakinah Dalam Perspektif Al- Qur’an, El-Afkar, Vol. 7, No. 2, (2018), Hlm 35- 36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mukmin. (Allah) Menetapkan (pula) untuk mereka kalimat takwa.) Mereka lebih berhak atas kalimat itu dan patut memilikinya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki daya tarik tersendiri untuk mengkaji lebih jauh dalam penelitian ini. Untuk itu diangkat sebuah rencana penelitian dengan judul “Aktualisasi Makna Sakinah Dalam keluarga Muslim Perspektif Al-Qur’an”.

## B. Batasan Masalah

Dalam al-Qur’an kata kata sakana dan seluruh derivasinya disebutkan sebanyak 69 kali dalam 66 ayat. Namun hanya ada tiga ayat yang berkaitan dengan pembahasan konsep sakinah dalam keluarga yang pertama adalah surat al-Rum : 21, al-A’raf :189, al-Nahl Ayat 80. Sedangkan diantara ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan keluarga sakinah baik secara lafadz atau makna mengarah pada terbentuknya keluarga sakinah adalah al-Rum (30): 21, tentang perintah untuk menikah agar tercipta sifat sakinah mawaddah warrahmah, al-A’raf (7):189 tentang pasangan hidup sebagai perantara terciptanya keturunan, al-Nahl ayat 80 tentang rumah sebagai tempat istirahat dan ketenangan.

## C. Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Terjadinya pertengkaran antara istri dan suami salah satu penyebab tidak adanya ketentraman dalam keluarga
2. Ketidakjelasan hakikat sakinah di lingkungan masyarakat awam.
3. Menjadikan keluarga sebagai tempat berladang hati
4. Masih ada yang belum memahami pentingnya persiapan yang matang menuju pernikahan.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara untuk mewujudkan keluarga yang sakinah.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lembaga Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 2019), Hlm. 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang sakinah dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Perspektif Al-Quran ?

**E Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui:

- Mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang sakinah dalam Al-Qur'an.
- Mengetahui aktualisasi makna sakinah dalam keluarga perspektif Al-Quran.

**2. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi penulis menambah wawasan penulis tentang Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an.
- b) Bagi mahasiswa Sebagai sebuah sumber pengetahuan yang dapat di jadikan rujukan dalam berbagai hal atau sebagai pengetahuan tentang Aktualisasi Makna Sakinah Dalam keluarga Perspektif Al-Qur'an.
- c) Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai sebuah sumbangan pengetahuan untuk universitas yang dapat di jadikan rujukan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen yang akan mengkaji tentang Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Muslim Perspektif Al-Qur'an.

**F Sistematika Penulisan**

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah di fahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

**BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan, berisikan pembahasan

mengenai latar belakang penelitian. Selanjutnya identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, dengan menampilkan keresahan peneliti yang akan menjadi titik fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini merupakan landasan teoritis berisi kajian teori. Pada kajian teori, terdapat teori-teori relevan ditujukan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pada bab ini, penulis akan membahas tentang kajian teori berupa pengertian sakinah dan rumah tangga dalam Islam. Kemudian tinjauan kepustakaan

BAB III : Bab ini merupakan bab metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini merupakan inti pembahasan. Terdapat dua pembahasan dalam penelitian ini. *Pertama*, membahas tentang penafsiran ayat-ayat sakinah dalam Al-Qur'an. *Kedua*, membahas tentang aktualisasi makna sakinah dalam keluarga perspektif Al-Quran.

BAB V : Bab ini merupakan akhir dari penelitian ini. Pada bab ini akan dimuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Teori Sakinah

#### 1. Pengertian Sakinah

Sakinah berasal dari kata “*sakana, yaskunu, sakinatan*” yang berarti rasa tenang, aman dan damai. Jadi keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu menciptakan suasana kehidupan berkeluarga yang tenang, dinamis dan aktif, yang asih, asah dan asuh. Kata sakinah dalam kamus bahasa Arab berarti; *al-waqaar, ath-thuma'ninah, dan al-mahabbah* (ketenangan hati, ketentraman dan kenyamanan).<sup>9</sup>

Sedangkan kata sakinah dalam kamus bahasa Indonesia adalah kedamaian, ketentraman, ketenangan dan kebahagiaan. Secara etimologi sakinah adalah ketenangan, kedamaian, dari akar kata sakana menjadi tenang, damai, merdeka, hening dan tinggal. Dalam Islam kata sakinah menandakan ketenangan dan kedamaian secara khusus, yakni kedamaian dari Allah yang berada dalam hati.

Dalam Islam kata sakinah menandakan ketenangan dan kedamaian secara khusus, yakni kedamaian dari Allah yang berada dalam hati. Kata sakinah ini secara terminologis adalah kedamaian yang Allah sampaikan ke dalam hati para nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi cobaan atau rintangan apapun.<sup>10</sup>

Sedangkan ketenangan disini berarti ketenangan yang dinamis, dalam setiap keluarga. Ada masa dimana terjadi gejolak, namun dapat segera tertanggulangi dan akan melahirkan sakinah. Sakinah bukan hanya yang tampak pada ketenangan lahir, tetapi harus disertai dengan

---

<sup>9</sup> Anisa Zainuddin, “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah Pada Kua Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar” *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. 2021. Hlm. 26.

<sup>10</sup> Zainul Muin Husni, Ahmad Daniyal, “Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga Perspektif Al-Razi Dan Abraham Maslow”, Vol 4 Nomor 2, Desember 2020. Hlm. 66.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapangan dada, budi bahasa yang halus dilahirkan oleh ketenangan batin akibat menyatunya pemahaman kesucian hati dan bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat. Kehadiran sakinah tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat kehadirannya, hati harus disiapkan dengan kesabaran dan ketaqwaan.<sup>11</sup>

a. Sakinah dalam Al-Qur'an

Dalam pandangan al-Qur'an, salah satu tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan sakinah, Dalam al-Qur'an kata kata sakana dan seluruh derivasinya disebutkan sebanyak 69 kali dalam 66 ayat. Namun hanya ada tiga ayat yang berkaitan dengan pembahasan konsep sakinah dalam keluarga.

penulis mengikuti dari salah satu referensi tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Al-Quran yang penulis dapatkan. Ayat-ayat tersebut dapat dilihat sebagai berikut, dalam al-Qur'anul karim terdapat ayat-ayat tentang sakinah yang tersebar di berbagai surah dalam al-Qur'an. Adapun ayat-ayatnya sebagai berikut:

NO	LAFADZ	SURAT	AYAT	MAKKIYAH	MADANIYAH
1.	فَأَسْكُنُوا	Al-Mu'minin	18	Makkiyah	-
2.	أَسْكُنْ	Ibrahim	37	Makkiyah	-
3.	سَكَنَ	Al-An'an	13	Makkiyah	-
4.	سَكَنْتُمْ	At- Talaq	6	-	Madaniyah
5.	سَكَنْتُمْ	Ibrahim	45	Makkiyah	-
6.	لِيَسْكُنُوا	Ar- Rum Ghafir	21 61	Makkiyah Makkiyah	- -
7.	تَسْكُنُونَ	Qasas	72	Makkiyah	-

<sup>11</sup> Thoriq Fadli Zaelani, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azhar)", *Skripsi*, (Surakarta, 2017), Hlm 32-33.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	لَتَسْكُنُوا	Yunus	67	Makkiyah	-
9.	وَلَتَسْكُنَنَّكُمْ	Ibrahim	14	Makkiyah	-
10.	يُسْكِنِ	Al -Syura	33	Makkiyah	-
11.	تَسْكُنُونَ	Al-Qasas	72	Makkiyah	-
12.	تُسْكِنُ	Al-Qasas	58	Makkiyah	-
13.	لَيَسْكُنُوا	Al-Naml	86	Makkiyah	-
14.	لَيَسْكُنَ	Al-Araf	189	Makkiyah	-
15.	أَسْكُنُوهُنَّ	Al-Talaq	6	-	Madaniyah
16.	اَسْكُنْ	Al-Baqarah	35	-	Madaniyah
		Al- Araf	19	Makkiyah	-
17.	اَسْكُنُوا	Al- Isra	104	Makkiyah	-
		Al-A'raf	161	Makkiyah	-
18.	سَكُنْ	Al-Taubah	103	Makkiyah	-
19.	سَكَنَّا	Al-Nahl	80	Makkiyah	-
20.	سَكُنَ	Al- Anam	13	Makkiyah	-
21.	سَكِرِينَتَهُ	Al- Taubah	40	Makkiyah	-
		Al- Taubah	26	Makkiyah	-
		Al-Fath	26	-	Madaniyah
22.	السَّكِرِيَّةَ	Al-Fath	18	-	Madaniyah
		Al-Fath	4	-	Madaniyah
23.	سَكِرِيَّةً	Al-Baqarah	248	-	Madaniyah
24.	الْمَسْكَنَةَ	Al-Imran	112	-	Madaniyah
25.	وَالْمَسْكَنَةَ	Al- Baqarah	61	-	Madaniyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	مِسْكِينًا	Al-Mujadalah Al-Insan	4 8	- -	Madaniyah Madaniyah
27.	مِسْكِينٍ	Al-Baqarah	184	-	Madaniyah
28.	وَالْمِسْكِينِ	Al-Rum	38	-	-
29.	الْمِسْكِينِ	Al-Haqqah	34	Makkiyah	-
30.	وَالْمِسْكِينِ	Al-Isra	26	Makkiyah	-
31.	مِسْكِينًا	Al-Balad	16	Makkiyah	-
32.	الْمِسْكِينِ	Al-Maun Al-Fajr	3 18	Makkiyah Makkiyah	- -
33.	الْمِسْكِينِ	Al-Mudatsir	44	Makkiyah	-
34.	مِسْكِينٍ	Al-Qalam	24	Makkiyah	-
35.	وَالْمَسَاكِينِ	At-Taubah	60	-	Madaniyah
36.	مَسَاكِينٍ	At-Maidah	95	-	Madaniyah
37.	وَالْمَسَاكِينِ	An-Nur	22	-	Madaniyah
38.	وَالْمَسَاكِينِ	Al-Hasr	7	-	Madaniyah
39.	وَالْمَسَاكِينُ	An-Nisa	8	-	Madaniyah
40.	وَالْمَسَاكِينِ	Al- Anfal	41	-	Madaniyah
41.	وَالْمَسَاكِينِ	Al-Baqarah	215	-	Madaniyah
42.	وَالْمَسَاكِينِ	Al-Baqarah	177	-	Madaniyah
43.	وَالْمَسَاكِينِ	Al-Baqarah	83	-	Madaniyah
44.	لِمَسَاكِينٍ	Al-Kahfi	79	-	Madaniyah
45.	مَسَاكِينٍ	Al-Maidah	89	Makkiyah	-
46.	سَاكِنًا	Al-Furqan	45	Makkiyah	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47.	مَسْكُونَةٌ	An-Nur	29	-	Madaniyah
48.	وَمَسَاكِينٌ	At-Taubah	72	-	Madaniyah
49.	وَمَسَاكِينُ	At-Taubah	24	-	Madaniyah
50.	وَمَسَاكِينٌ	As-Saff	12	-	Madaniyah
51.	مَسَاكِينِهِمْ	Al-Ankabut	38	Makkiyah	-
52.	مَسَاكِينِهِمْ	Al-Sajadah	26	Makkiyah	-
53.	وَمَسَاكِينِكُمْ	Al-Anbiya	13	Makkiyah	-
54.	وَسَكَنْتُمْ	Ibrahim	45	Makkiyah	-
55.	مَسَاكِينُهُمْ	Al-Ahqaf	25	Makkiyah	-
56.	مَسَاكِينُهُمْ	Al-Qasas	58	Makkiyah	-
57.	مَسَاكِينِكُمْ	Al-Naml	18	Makkiyah	-
58.	مَسَاكِينِهِمْ	Al-Taha	128	Makkiyah	-
59.	مَسْكَنِهِمْ	Saba	15	Makkiyah	-
60.	بِسَكْنِنَا	Yusuf	31	Makkiyah	-

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa ketentuan sakana dalam al Quran memakai bentuk fi'il Madi, mudari' Amr, masdar dan ism fa'il, ism maf'ul, ism makan, ism alat. Tetapi dalam ketentuan tersebut yang berkaitan dengan pembahasan keluarga sakinah hanya terdapat dalam 3 ayat, yaitu al Rum ayat 21, al-A'raf ayat 189 dan al-Nahl ayat 80.<sup>12</sup>

Makna secara umum tentang sakinah adalah terwujudnya rasa damai, tenang, tenteram yang memiliki kesamaan makna dengan sa'adah (bahagia). Dengan terwujudnya keluarga sakinah, maka dimaknai bahwa keluarga tersebut

<sup>12</sup> Hawin Uswatun Naja, Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur'an ( Kajian Tafsir Tematik Menurut Penafsiran Muhammad Sayyid Tantawi Dalam Karyanya Al-Tafsir Al-Wasit Li Al-Qur'an Al-Karim)", *Tesis*, Hlm 49 - 52

telah dapat mewujudkan suasana tenteram, damai, bahagia, aman dan sejahtera lahir batin bagi setiap anggota keluarganya.

Terminologi sakinah sebagaimana disebutkan, menjadi sebuah diksi yang menggambarkan relasi sebuah keluarga yang memperoleh ketenangan baik bersifat psikis maupun fisik. Selain pemaknaan diatas, terdapat pandangan yang memaknai bahwa arti dari sakinah ialah fitrah laki-laki yang merasa tenang jiwanya dengan kehadiran seorang pendamping disisinya yakni istri ataupun sebaliknya. Begitupun dengan ayat lain yang menunjukkan kata sakan yang diambil dari kata sukun yang artinya hilang rasa takut sehingga jiwanya merasa tenang.<sup>13</sup>

#### b. Pendapat Ulama Tentang Sakinah

Dari ungkapan al-Qur'an tentang sakinah, muncul beberapa pengertian.

1. Ali bin Muhammad al- Jurjani (w. 816 H/ 1413 M) ahli pembuat kamus- kamus ilmiah menyebutkan bahwa sakinah adalah ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tak diduga, dibarengi satu nur (cahaya) dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya dan merupakan pokok ain al yaqin (keyakinan berdasarkan penglihatan).
2. Muhammad Rasyid Ridha mengemukakan bahwa sakinah adalah sikap jiwa yang timbul dari suasana ketenangan dan merupakan lawan dari kegoncangan batin dan kehancuran.<sup>14</sup>
3. Menurut Buya Hamka, makna sakinah dipahami sebagai kegembiraan, ketenangan hati, keamanan serta kestabilandalam menjalankan kehidupan perkawinan setelah menemukan pasangan hidup atau jodoh. Kepercayaan yang penuh pada hidup, percaya pada kekuatan yang

<sup>13</sup> Miftahus Sholehudin, Kontekstualisasi Konsep Keluarga Sakinah: Pergulatan Pemikiran Hukum Keluarga Dalam Tafsir Salaf , *Jurnal*, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 12, No. 2, 2020, Hlm 205

<sup>14</sup> Armin Tedy, "Sakinah Dalam Perspektif Al- Qur'an", *El-Afkar* Vol. 7 Nomor Ii, Juli-Desember 2018. Hlm. 38.

diberikan Allah SWT., tidak mengeluh karena halangan yang bertemu di tengah jalan, melainkan berusaha mengatasi dan melewati halangan dengan akal yang baik, dengan pikiran yang teguh dan hati yang lapang.<sup>15</sup>

4. M Quraish Shihab berpendapat dalam salah satu kitab karangannya yaitu Tafsir al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Terhadap al Qur'an beliau berpendapat bahwa kata sakinah berarti ketenangan. Sedangkan ketenangan dalam hal ini berarti ketenangan yang dinamis, dalam setiap rumah tangga. Ada masa terjadi gejolak, namun dapat segera tertanggulangi dan akan melahirkan sakinah. Menurut beliau, sakinah tidak hanya tentang ketenangan lahir namun juga tentang kelapangan dada, budi bahasa yang halus dilahirkan oleh ketenangan batin akibat menyatunya pemahaman kesucian hati dan bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat.<sup>16</sup>

## B. Teori Keluarga

### 1. Pengertian Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa sansekerta kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling bergantung satu sama lain. Keluarga biasanya terdiri atas ayah, ibu, kakak dan adik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “keluarga” adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat

---

<sup>15</sup> Buya Hamka, *Falsafah Hidup Memecahkan Rahasia Kehidupan Berdasarkan Tuntunan Al-Qur'an Dan As-Sunnah*, Cet. Iii (Jakarta: Republika, 2015), Hlm 195–196

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Quran*, Cet. I (Jakarta: Lentera Hati, 2007), Hlm 80–

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasar di masyarakat.<sup>17</sup> Keluarga adalah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia, sejahtera dalam mengarungi cinta kasih sayang diantara satu sama lainnya. Ikatan kehidupan terjadi karena akibat perkawinan.<sup>18</sup>

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tenteram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil garis besar bahwa keluarga adalah dua individu atau lebih yang tergabung dan berinteraksi karena hubungan darah, perkawinan maupun adopsi dan hidup bersama dalam satu atap yang saling ketergantungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama-sama

Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, hubungan darah, hidup dalam satu rumah tangga, memiliki kedekatan emosional, dan berinteraksi satu sama lain yang saling ketergantungan.

#### 2. Fungsi keluarga

Secara umum sudah dapat dimengerti bahwa keluarga mempunyai suatu fungsi yang utama bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Sebab sebagaimana dinyatakan di atas bahwa manusia mengawali tumbuh dan berkembangnya dari lingkungan keluarga demikian pula kebanyakan

<sup>17</sup> Diakses pada web: <https://kbbi.web.id/keluarga>, pada Kamis, 20 Juli 2023, pukul 11.20 WIB.

<sup>18</sup> Risa Septiany, Pengaruh Perkawinan Campuran Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kota Sang, *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021. Hlm 13.

<sup>19</sup> Ninawati, Implementasi Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Keluarga (Studi Di Gampong Meunasah Pantonlabu Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018. Hlm 23.

waktunya juga dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Sebelum, membahas tentang fungsi keluarga, terlebih dahulu akan dikemukakan tujuan perkawinan menurut undang-undang. Sebab keluarga terbentuk dari sebuah perkawinan yang didasarkan atas undang-undang baik dalam bentuk konstitusi maupun agama (dasar agama). Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Bab I pasal 1 tentang Dasar Perkawinan dinyatakan bahwa “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa” Lain dari itu perkawinan adalah merupakan cara pembentukan rumah tangga, yang memberikan kesempatan kepada manusia untuk melampiaskan fitrahnya dengan baik, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis dan psikologisnya.

Dari dasar pembentukan keluarga yang telah dikemukakan di atas secara umum dapat diambil pengertian bahwa keluarga mempunyai fungsi mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang tenang, aman, dan damai atau bahagia atas dasar nilai-nilai ke-Tuhanan yang menjadi sumber dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa.

Adapun secara terperinci fungsi keluarga menurut sebagian ahli ada beberapa dimensi hidup, seperti Jalaluddin Rahkmat menyebutkan:

1. Fungsi ekonomis: keluarga merupakan satuan social yang mandiri, yang di situ anggota-anggotanya keluarga mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya.
2. Fungsi sosial: keluarga memberikan prestise dan status kepada anggotaanggotanya.
3. Sudut agama: keluarga sebagai tempat persemaian bagi benih-benih adanya sesuatu yang luhur, yang Maha Kuasa, Sang Pencipta, ke-Tuhan Y.M.E. dan norma-norma ethis moral seperti tindakan baik buruk, yang dijadikan pegangan dalam perilaku sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi educatif: keluarga memberikan pendidikan kepada anak-anak dan juga remaja.
5. Fungsi protektif: keluarga melindungi anggota-anggotanya dari ancaman fisik, ekonomis dan psikososial.
6. Fungsi rekreatif: keluarga merupakan pusat rekreasi bagi anggota-anggotanya.
7. Fungsi efektif: keluarga memberikan kasih sayang dan melahirkan keturunan.<sup>20</sup>

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### C. Keluarga Sakinah

##### 1. Pengertian Keluarga Sakinah

Menurut kaidah bahasa Indonesia, sakinah mempunyai arti kedamaian, ketentraman, ketenangan, kebahagiaan. Jadi keluarga sakinah mengandung makna keluarga yang diliputi rasa damai, tentram, juga. Jadi keluarga sakinah adalah kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan keluarga.

Keluarga sakinah juga sering disebut sebagai keluarga yang bahagia. Menurut pandangan orang Barat, keluarga bahagia atau keluarga sejahtera ialah keluarga yang memiliki dan menikmati segala kemewahan material. Anggota-anggota keluarga tersebut memiliki kesehatan yang baik yang memungkinkan mereka menikmati limpahan kekayaan material. Bagi mencapai tujuan ini, seluruh perhatian, tenaga dan waktu ditumpukan kepada usaha merealisasikan kecapaian kemewahan kebendaan yang dianggap sebagai perkara pokok dan prasyarat kepada kesejahteraan.

Pandangan yang dinyatakan oleh orang Barat jauh berbeda dengan konsep keluarga bahagia atau keluarga sakinah yang diterapkan oleh Islam. Menurut Dr. Hasan Hj. Mohd Ali, asas kepada kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga di dalam Islam terletak kepada ketaqwaan kepada Allah SWT. Keluarga bahagia adalah keluarga yang mendapat keredhaan Allah SWT. Allah SWT ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah SWT.

<sup>20</sup> Abdul Kholik, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab", *Jurnal*, Ia Syekh Nurjati Cirebon Program Studi Hukum Perdata Islam, Vol 2. No. 2 Des 2017. Hlm 29-30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Firman Allah SWT: “Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada-Nya, yang demikian itu, bagi orang yang takut kepada-Nya”. (Surah Al-Baiyyinah : 8).

Menurut Paizah Ismail, keluarga bahagia ialah suatu kelompok sosial yang terdiri dari suami istri, ibu bapak, anak pinak, cucu cicit, sanak saudara yang sama-sama dapat merasa senang terhadap satu sama lain dan terhadap hidup sendiri dengan gembira, mempunyai objektif hidup baik secara individu atau secara bersama, optimistik dan mempunyai keyakinan terhadap sesama sendiri. dengan demikian, keluarga sakinah ialah kondisi sebuah keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al-Quran dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kebendaan bukanlah sebagai ukuran untuk membentuk keluarga bahagia sebagaimana yang telah dinyatakan oleh negara Barat.<sup>21</sup>

## 2. Konsep Keluarga Sakinah

Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal sangat penting bagi perkembangan emosi para anggotanya. Kebahagiaan ini diperoleh apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik di antara anggota keluarga. Dalam upaya membentuk keluarga sakinah terdapat beberapa konsep yaitu:

- 1) Suami dan Istri harus saling berkomunikasi, menghormati, dan menghargai, maka akan terbentuk keluarga yang bahagia, rukun dan tentram.
- 2) Saling berkomitmen, saling setia, saling mencintai sehingga harapan lahir dan batin akan menjadi pondasi utama dalam sebuah hubungan.
- 3) Mampu menghadapi segala cobaan, dan mampu berkomunikasi dengan baik untuk mencari solusi bersama.

---

<sup>21</sup> Sofyan Basir, “Membangun Keluarga Sakinah”, *Jurnal*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, Vol 6, Nomor 2 Desember 2019, Hlm 100-101

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempunyai prinsip saling percaya, saling terbuka, dan tidak saling curiga.
- 5) Saling menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing pasangan.
- 6) Saling bermusyawarah, ketika ada salah tidak malu untuk meminta maaf.
- 7) Tidak saling menyulitkan, harus saling terbuka dan lapang dada
- 8) Mempunyai penghasilan yang halal dan bermanfaat untuk keluarganya.
- 9) Anggota keluarga saling membahagiakan.
- 10) Selalu menikmati kebersamaan dengan keluarganya.<sup>22</sup>

### 3. Ciri- Ciri Keluarga Sakinah

Pada dasarnya, keluarga sakinah merupakan dambaan setiap pasangan suami istri dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Keluarga sakinah sukar diukur karena merupakan satu perkara yang abstrak dan hanya boleh ditentukan oleh pasangan yang berumah tangga. Namun, terdapat beberapa ciri ciri keluarga sakinah, diantaranya :

- a. Rumah Tangga Didirikan Berlandaskan Al Quran Dan Sunnah Asas yang paling penting dalam pembentukan sebuah keluarga sakinah ialah rumah tangga yang dibina atas landasan taqwa, berpandukan Al Quran dan Sunnah dan bukannya atas dasar cinta semata mata. Ia menjadi panduan kepada suami istri sekiranya menghadapi perbagai masalah yang akan timbul dalam kehidupan ber keluarga.
- b. Rumah Tangga Berasaskan Kasih Sayang (Mawaddah Warahmah) Tanpa al-mawaddah“ dan al-Rahmah“, masyarakat tidak akan dapat hidup dengan tenang dan aman terutamanya dalam institusi kekeluargaan. Dua perkara ini sangat-sangat diperlukan kerana sifat kasih sayang yang wujud dalam sebuah rumah tangga dapat melahirkan sebuah masyarakat yang bahagia, saling

<sup>22</sup> Pepy Marwinata, Implementasi Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh Lembaga Kemasyarakatan Keluarga Nahdlatul Ulama (Lkkn) Di Kalangan Warga Nahdliyin Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta , 2020. Hal 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati, saling mempercayai dan tolong-menolong. Tanpa kasih sayang, perkawinan akan hancur, kebahagiaan hanya akan menjadi angan-angan saja.

Mengetahui Peraturan Berumah Tangga Setiap keluarga seharusnya mempunyai peraturan yang patut dipatuhi oleh setiap ahlinya yang mana seorang istri wajib taat kepada suami dengan tidak keluar rumah melainkan setelah mendapat izin, tidak menyanggah pendapat suami walaupun si istri merasakan dirinya betul selama suami tidak melanggar syariat, dan tidak menceritakan hal rumahtangga kepada orang lain. Anak pula wajib taat kepada kedua orangtuanya selama perintah keduanya tidak bertentangan dengan larangan Allah.

d. Menghormati dan Mengasihi Kedua Ibu Bapak Perkawinan bukanlah semata-mata menghubungkan antara kehidupan kedua pasangan tetapi ia juga melibatkan seluruh kehidupan keluarga kedua belah pihak, utamanya hubungan terhadap ibu bapak kedua pasangan. Oleh karena itu pasangan yang ingin membina sebuah keluarga sakinah seharusnya tidak menepikan ibu bapak dalam urusan pemilihan jodoh, utamanya anak lelaki. Anak lelaki perlu mendapat restu kedua ibu bapaknya karena perkawinan tidak akan memutuskan tanggung jawabnya terhadap kedua ibu bapaknya. Selain itu, pasangan juga perlu mengasihi ibu bapak supaya mendapat keberkahan untuk mencapai kebahagiaan dalam berumah tangga.

e. Menjaga Hubungan Kerabat dan Ipar Antara tujuan ikatan perkawinan ialah untuk menyambung hubungan keluarga kedua belah pihak termasuk saudara ipar kedua belah pihak dan kerabat-kerabatnya. karena biasanya masalah seperti perceraian timbul disebabkan kerenggangan hubungan dengan kerabat dan ipar.<sup>23</sup>

#### 4. Sakinah Harus Diperjuangkan

<sup>23</sup> Amirah Mawarid, "Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah", *Jurnal, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Makassar*, Vol 2 No 2 . Hlm 162-165

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu digaris bawahi bahwa sakinah tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Ia harus diperjuangkan, dan yang pertama lagi utama, adalah menyiapkan kalbu. Sakinah atau ketenangan demikian juga mawaddah dan warahmah bersumber dari dalam kalbu, lalu terpancar ke luar dalam bentuk aktivitas. Al-Qur'an menegaskan bahwa tujuan disyariatkannya pernikahan adalah untuk menggapai sakinah. Namun, itu bukan berarti bahwa setiap pernikahan otomatis melahirkan sakinah, mawaddah, dan warahmah.

Allah menciptakan lelaki dan perempuan dengan sifat dan kecenderungan- kecenderungan tertentu yang tidak dapat menghasilkan ketenangan dan kesempurnaan kecuali dengan memadukan kecenderungan-kecenderungan itu, lalu menjadikan antara mereka mawaddah dan warahmah, yakni menganugerahi mereka potensi yang harus merekaasah dan kembangkan sehingga dapat lahir dari pernikahan mereka mawaddah dan warahmah

Kelirulah yang beranggapan bahwa, dengan pernikahan, otomatis Allah menganugerahi pasangan itu mawaddah dan warahmah karena, jika demikian, pastilah kita tidak akan menemukan pernikahan yang gagal. Sekian banyak tuntunan agama yang tersurat dan tersirat yang harus diindahkannya oleh pasangan suami istri sehingga sakinah, mawaddah, dan warahmah itu dapat menghiasi rumah tangga mereka. Mawaddah harus diusahakan karena hati berada di "tangan" Tuhan, yang kuasa membolak-balikkannya, antara cinta dan benci, suka dan tidak suka.

Karena Allah menjadi pemisah antara hati manusia dan diri manusia sendiri, peranan Allah menyangkut hati manusia sangat besar. Hati manusia berada diantara "jari-jari Tuhan". Dia yang membolak balik kannya ke kiri dan ke kanan. karena itu, salah satu doa yang sering dipanjatkan Nabi saw. adalah: Artinya: Wahai Tuhan yang membolakbalikkan hati, mantapkan hatiku dalam memeluk melaksanakan agama Mu"<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Abdul Kholik, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab", Iain Syekh Nurjati Cirebon, Vol 2. No. 2 Des 2017, Hlm 35- 36

## D Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini penulis berupaya mengkaji dan meneliti serta memahami bagaimana Aktualisasi Makna Sakinah Dalam Membina Rumah Tangga Perspektif Al-Qur'an sebagai objek utama penelitian. Jenis data penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu semua sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis menelusuri dan mencatat semua data serta informasi yang didapatkan dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Pertama, "Imam Mustakim, Hak dan Kewajiban Suami-Istri dalam Perkawinan, (Studi terhadap pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah)", Dalam penelitian tersebut, hal pokok yang dijelaskan adalah tentang pemikiran Quraish Shihab yang berkaitan dengan hak dan kewajiban suami-istri dalam sebuah perkawinan. Suami-istri mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang walaupun tugas yang di lakukannya berbeda. Dalam skripsi ini Quraish juga tidak menafikan bahwa lingkungan juga ikut andil dalam menentukan peran suami istri yang harus dilakukan.<sup>25</sup>

Kedua, "Keluarga Dan Problematikanya Menuju Keluarga Sakinah" Oleh N.Kardinah, (Tinjauan Dalam Perspektif Marrital Psikologi), Tulisan Ini Mencoba mendeskripsikan kondisi keluarga dan berbagai problematikanya, cara mengatasinya dan menyodorkan bagaimana kiat-kiat menuju keluarga sakinah. Semua ini dimaksudkan agar orang dewasa yang menuju jenjang perkawinan mempunyai dasar-dasar yang harus dibangun sehingga tidak mengalami kesulitan penyesuaian perkawinan dan membuahkan hasil yang memuaskan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Imam Mustakim, "Hak Dan Kewajiban Suami- Istri Dalam Perkawinan Studi Terhadap Pemikiran Mquraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Universitas Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 Hlm 7

<sup>26</sup> N. Kardinah, "Keluarga Dan Problematikanya Menuju Keluarga Sakinah (Tinjauan Dalam Perspektif Marrital Psikologi, (Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung) 2009, Vol. I, Hlm 109

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Implikasi Kafaah Dalam Mencapai Keluarga Sakiinah (Persepsi Keluarga Sakinah Teladan Di Kota Palangka Raya) Oleh Arif Rahman, Penelitian Ini Peneliti Memfokuskan Pada Penerapannya Dalam Konsep Kafaah Untuk Mencapai Keluarga Sakinah.<sup>27</sup>

Keempat, Pandangan Masyarakat Tentang Tradisi Bilas Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah oleh Mahmuda, memberikan gambaran bahwasannya penelitian mengenai “Pandangan Pemuka Agama Tentang Bilas Ditinjau Dari Urf (Studi Kasus : Desa Weduni Kecamatan Deket, Lamongan)” belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini fokus pada pandangan pemuka agama di daerah Weduni Lamongan.<sup>28</sup>

Kelima, Relasi Suami Istri Pemain Jaranan Dan Implikasinya Dalam Membangun Keluarga Sakinah oleh Erwin Juli Ansyah penelitian ini memfokuskan tentang relasi suami istri dalam keluarga profesi jaranan atau samboyo serta bagaimana dampak atau implikasi dari profesi tersebut dalam membangun sebuah keluarga yang sakinah.<sup>29</sup>

Keenam, skripsi “Upaya membentuk keluarga sakinah bagi keluarga perkawinan dini(studi terhadap dua keluarga dalam perkawinan dini di desa cisumur)” oleh Aimatun Nisa UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai konsep keluarag sakinah dan juga usaha-usaha yang dilakukan kedua keluarga dini dalam upaya membentuk keluarganya menjadi keluarga sakinah. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis yang mana

<sup>27</sup> Arif Rahman, “Implikasi Kafaah Dalam Mencapai Keluarga Sakinah” (Persepsi Keluarga Sakinah Teladan Di Kota Palangka Raya), Hukum Keluarga Islam Tahun 2018, Hlm 6

<sup>28</sup> Mahmuda, “Pandangan Masyarakat Tentang Tradisi Bilas Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020, Hlm 8

<sup>29</sup> Erwin Juli Ansyah, “Relasi Suami Istri Pemain Jaranan Dan Implikasinya Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Di Padepokan Samboyo Putro Desa Kurungrejo Kecamatan Pambon Kabupaten Nganjuk)”, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 202 Hlm 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini tidak hanya fokus kepada keluarga dini saja, namun lebih berfokus kepada upaya membentuk keluarga sakinah secara umum.<sup>30</sup>

Ketujuh, Skripsi yang berjudul “Sakinah dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Tafsir Al-Qur’an Al-Azim karya Ibnu Kasir)”. Dalam penelitian ini sakinah diartikan sebagai ketenangan yang tidak hanya berkaitan dengan perkawin. Ada pula sakinah yang disebabkan benda, waktu, tempat dan anugerah Allah swt.<sup>31</sup>

Kedelapan, Skripsi Septiana Mundini, Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Makna Keluarga Sakinah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilmas Anis (Kajian Psikologi Sastra Perspektif Abraham Maslow)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Hasil dari penelitian ini berupa mengupas mengenai kebutuhan-kebutuhan setelah menikah berupa kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, dicintai, dimiliki, dihargai, dan mengaktualisasikan diri.<sup>32</sup>

Kesembilan, Penelitian Nirwan Nazaruddin, mahasiswa STAI Asy-Syukriyyah Tangerang yang berjudul “Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah Sebagai Tujuan Pernikahan: Tinjauan Dalil Dan Perbandingannya Dengan Tujuan Lainnya Berdasarkan Hadits Shahih”. Pada penelitian ini membahas tentang sakinah mawaddah warahmah sebagai tujuan pernikahan yang ditinjau dari dalil hadits. Hasil dari penelitian ini adalah tentang kedudukan

<sup>30</sup> Muaz Akhzani, Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Dini Di Desa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan , *Skripsi*, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020. Hlm 13

<sup>31</sup> Okta Adi Perwira, “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an”, (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Mishbah), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Hlm 6

<sup>32</sup> Septiana Mundini, Makna Keluarga Sakinah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilmas Anis (Kajian Psikologi Sastra Perspektif Abraham Maslow), *Skripsi*, (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2021), Hal. 125

istilah sakinah, mawaddah dan rahmah yang biasa dipakai oleh sebagian masyarakat Islam, baik dalam ucapan sehari-hari atau dalam tulisan-tulisan mereka, yang berkenaan dengan momentum pernikahan atau kehidupan berumah-tangga.<sup>33</sup>

Kesepuluh, Skripsi Thoriq Fadli Zaelan, Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Yang Berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azhar)”. Penelitian menggunakan metode deskripsi kepustakaan (library research), yaitu bersumber dari tafsir al-Qur'an Al-Azhar dengan mengkaji dua permasalahan dalam penelitian yaitu: penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan Keluarga sakinah dan konsep keluarga sakinah menurut Hamka dalam tafsir Al-Azhar.<sup>34</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

<sup>33</sup> Niken Yuliani, Strategi Membina Keluarga Bahagia (Pada Novel Habibie Dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie, *Skripsi*, (Yogyakarta: Uin Kalijaga Yogyakarta, 2014),

Hlm. 129

<sup>34</sup> Arif Hidayat, Kontekstualisasi Nilai Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Novel Walaikumussalam Pelengkap Iman Karya Ima Madaniah (Analisis Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur), *Skripsi*, Purwokerto, (Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), Hlm 7



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis berupaya mengkaji dan meneliti serta memahami bagaimana sebagai objek utama penelitian. Jenis data penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu semua sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis menelusuri dan mencatat semua data serta informasi yang didapatkan dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

### B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan informasi tentang topik permasalahan yang hendak diteliti. Adapun literatur-literatur dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber; sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir wahbah zuhaili, Tafsir al-Azhar, dan Tafsir al-Misbah.

Sementara itu, buku-buku, jurnal, ensiklopedia, majalah, surat kabar yang berkaitan baik dengan objek tersebut ataupun karya orang lain berbentuk tulisan tentang Kontekstualisasi Makna Sakinah Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti kajian ini, penulis menggunakan metode maudu'i Tahap pengumpulan data penulis memakai metode maudhu'i, yakni:

Langkah-langkah atau cara kerja metode Tafsir Mawdhu'iy ini dapat dirinci sebagai berikut

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Quran yang akan dikaji secara *mawdhu'iy* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyyah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun ayat-ayat secara berurutan sesuai dengan kronologi waktu diturunkannya, disertai dengan pengetahuan tentang latar belakang turunnya ayat-ayat tersebut atau asbab al-nuzul
4. Mengetahui korelasi (kewajaran) ayat-ayat pada setiap surat.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
6. Lengkapi pembahasan dan penjelasan dengan hadits, bila dipandang perlu, agar pembahasan menjadi lebih lengkap dan jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat secara tematis dan komprehensif dengan mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung kesamaan makna, mengkompromikan antara makna umum dan khusus, antara yang mutlak dan muqayyad, menyelaraskan ayat-ayat yang tampak bertentangan, menjelaskan ayat-ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat bertemu pada satu pertemuan, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap beberapa ayat dengan makna yang sebenarnya tidak benar.”

**D. Teknik Analisis Data**

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis selanjutnya penulis akan menganalisa bagaimana ketstualisi Makna Sakinah Dalam keluarga Perspektif Al-Qur’an kemudian mengkajinya. Dalam menganalisa data-data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yang mana dirasakan penulis lebih dapat dalam upaya penulisan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul disusun, dianalisis kemudian diambil kesimpulan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu prosedur berikut yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis data faktual fakta dan hubungan antara variable yang diteliti dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penafsiran terhadap surat Ar-Rum 21, surat Al-A'raf 189 dan surat An-Nahl 80 maka dapatlah diketahui bahwa makna sakinah menurut Ibnu Katsir adalah menjaga dan memperisai diri dan keluarga serta kerabat dari api neraka, taat kepada Allah SWT, dengan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya, hadirnya keturunan biologis yang menjadi perantara ketenangan dan ketentraman. Selain itu, Wahbah Zuhaili mengatakan bahwa makna sakinah adalah sebuah ketenangan dan ketentraman dalam rumah tangga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan kasih sayang antara suami istri dan semua itu terpenuhi pula hak dan kewajibannya antara suami dan istri. Hamka pula mengatakan bahwa makna sakinah ialah kegembiraan, ketenangan hati, keamanan serta kestabilan dalam menjalankan kehidupan perkawinan setelah menemukan pasangan hidup atau jodoh. Terakhir, Quraish Shihab mengatakan bahwa sakinah bermakna ketenangan namun bukan hanya tentang ketenangan lahir namun juga tentang kelapangan dada, budi bahasa yang halus dilahirkan oleh ketenangan batin akibat menyatunya pemahaman kesucian hati dan bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat.
2. Sebagai upaya untuk membentuk keluarga sakinah maka ada beberapa cara yang dapat kita aktualisasikan dalam kehidupan berumah tangga diantara cara tersebut adalah Mengetahui Kewajiban dan Hak Suami Istri, Kasih Sayang, Anak yang sholeh, Adanya Pengertian yang Baik Antara Suami Istri, Bersyukur.

## B. Saran

Penelitian terhadap makna sakinah dalam Al-Quran merupakan penelitian yang banyak dilakukan. Telah banyak para peneliti mengangkat topik ini namun berlainan fokus atau pendekatan. Antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain saling mengisi ruang kosong yang belum sempat terjamah oleh mereka. Hal yang sama juga terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus kepada penafsiran makna sakinah melalui tiga macam kitab tafsir. Setelah mendapatkan makna sakinah secara komprehensif maka makna tersebut diaktualisasikan ke dalam kehidupan berkeluarga. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melengkapi kajian yang belum sempat dikaji pada penelitian ini salah satunya ialah dengan mengungkapkan topik ini menjadi luas dengan tujuan memperkaya khazanah keilmuan terhadap makna sakinah. Salah satu caranya adalah dengan cara mengomparasikan makna sakinah yang terdapat di dalam kitab-kitab tafsir ahlus sunnah dengan makna sakinah yang terdapat di dalam kitab-kitab tafsir selain ahlus sunnah seperti syiah dan sebagainya, Kerjasama dan saling membantu,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Muhammad Kalimat Ali Asysyaikh, Lubaabut Tafsir Min Ibn Katsiir
- Ahizani, Muaz. “Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Dini Di Desa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan” *Skripsi Sarjana*. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2020)
- Ahizani, Muaz. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Dini Di Desa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan, *Skripsi*, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2020)
- Amrullah, Abdul Malik Karim. 1985. *Tafsir Al-Azhar*, Juz Xxi, Cet.1. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Ansyah, Erwin Juli. “Relasi Suami Istri Pemain Jaranan Dan Implikasinya Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Di Padepokan Samboyo Putro Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)”, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Asman, “Keluarga Sakinah Dalam Kajian Hukum Islam “, *Jurnal*, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Vol 7 No 2, (Desember 2020)
- Basir, Sofyan. “Membangun Keluarga Sakinah”, *Jurnal*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, Vol 6, Nomor 2 (Desember 2019)
- Chadjah, Siti. “Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam”, *Jurnal*, (Universitas Muhamadiyah Jakarta), Vol. 14 No. 1 (Maret 2018)
- Damayanti, Devy Zulfia. “Pandangan Mahasiswa Korban Broken Home Dalam Membangun Keluarga Sakinah”, (Studi Mahasiswa Korban Broken Home Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), *Skripsi*, Fakultas Syariah, Malang, 2021
- Habibie, Bacharuddin Jusuf. 2014. *Skripsi*, Yogyakarta: Uin Kalijaga Yogyakarta
- Hamka. 2015. *Falsafah Hidup Memecahkan Rahasia Kehidupan Berdasarkan Tuntunan Al- Qur'an Dan As- Sunnah*, Cet. III. Jakarta: Republika
- Hananuraga, Rahula. “Pola Komunikasi “Hamur Inspiring” (Komunitas Broken Home Indonesia)”, Vol.1, No.4 (Desember 2022)
- Hermanita. “Konsep Keluarga Dalam Islam”, *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Stit) Muhammadiyah Aceh Barat Daya, Vol. 1. No.1, (Juli 2022)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, Arif. Kontekstualisasi Nilai Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Novel Wa'alaikumussalam Pelengkap Iman Karya Ima Madaniah (Analisis Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur), *Skripsi*, Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. (2022).
- Husni, Zainul Muin. Ahmad Daniyal, "Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga Perspektif Al-Razi Dan Abraham Maslow", Vol 4 Nomor 2, (Desember 2020).
- Imamah, Ade Irma. "Konsep Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Poligami" *Skripsi Sarjana*. Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2015)
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Lembaga Pentashih Mushaf Al-Qur'an
- Maharany, Qurrota A'yuni, Syafira Nonik Kasiari, Wildani Firdaus, Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak Korban Keluarga Broken Home, *Jurnal*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Vol 5 No 02 , (September 2021)
- Mahmud Huda. Thoif, Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rah}Mah Prespektif Ulama Jombang , *Jurnal*, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang–Indonesia, Vol 1, Nomor 1, (April 2016)
- Mahmuda, "Pandangan Masyarakat Tentang Tradisi Bilas Dan Implikasinya Terhadap Keluarga Sakinah", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (Malang 2020)
- Mawarid, Amirah. Implementasi Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (Lkknu) Di Kalangan Warga Nahdliyin Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (2020)
- Mawarid, Amirah. "Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah", *Jurnal*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Makassar, Vol 2 No 2
- Mendini, Septiana. Makna Keluarga Sakinah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilmas Anis (Kajian Psikologi Sastra Perspektif Abraham Maslow), *Skripsi*, (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2021)
- Mustakim, Imam. "Hak Dan Kewajiban Suami- Istri Dalam Perkawinan Studi Terhadap Pemikiran Mquraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Universitas Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Ni Kardinah, “Keluarga Dan Problematikanya Menuju Keluarga Sakinah (Tinjauan Dalam Perspektif Marrital Psikologi, (Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung) 2009, Vol. I
- Ni Na, Hawin Uswatun. Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an ( Kajian Tafsir Tematik Menurut Penafsiran Muhammad Sayyid Tantawi Dalam Karyanya Al-Tafsir Al-Wasit Li Al-Qur’an Al-Karim)”, *Tesis*
- Ni Nawati. Implementasi Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Keluarga (Studi Di Gampong Meunasah Pantonlabu Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara), *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. (2018)
- Ni Pwira, Okta Adi. “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an”, (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Mishbah), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2019)
- Prasetiawati, Eka. Penafsiran Ayat-Ayat Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Ibnu Katsir, (Nizham, Vol. 05, No. 02)
- Rahman, Mohammad Taufiq. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, Vol 1, No 1, (2021)
- Rahman, Arif. “Implikasi Kafaah Dalam Mencapai Keluarga Sakinah” (Persepsi Keluarga Sakinah Teladan Di Kota Palangka Raya), *Hukum Keluarga Islam* (Tahun 2018)
- Septiany, Risa. “Pengaruh Perkawinan Campuran Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kota Sabang” *Skripsi*, Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2021)
- Shalahuddin, Iwan. Asep Nidzar Fajurahman, “Hubungan Antara Siswa Dari Keluarga Broken Home Dengan Perilaku Menyimpang Di Sma Ciledug Al-Musaddadiyah Garut”, *Jurnal*, Universitas Padjadjaran Bandung, Vol 12, No.1, (Januari 2018)
- Shahab, M. Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*, Vol 7. (Pesan, Kesandan Keresasian Al-Qur’an ). Jakarta: Lentera Hati,
- Shahab, M. Quraish. 2007. *Pengantin Al- Quran*. Cet. I. Jakarta: Lentera Hati
- Shahab, Quraish. 2001. *Tafsir Al- Misbah*, Jakarta: Lintera Hati
- Sholehudin, Miftahus. Kontekstualisasi Konsep Keluarga Sakinah: Pergulatan Pemikiran Hukum Keluarga Dalam Tafsir Salaf, *Jurnal*, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 12, No. 2, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tedy, Armin. “Sakinah Dalam Perspektif Al- Qur’an”, El-Afkar Vol. 7 Nomor Ii, Juli- Desember 2018
- Tedy, Armin. Sakinah Dalam Perspektif Al- Qur’an, El-Afkar, Vol. 7, No. 2, (2018)
- Wlandri, Desi Nailul Fauziah, “Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)”, *Jurnal Empati*, Volume 8, Nomor 1,( Januari 2019)
- Yuliani, Niken. Strategi Membina Keluarga Bahagia (Pada Novel Habibie Dan Ainun
- Yuliatiningsih, Tri. “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kepala Kua Se-Brebes Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, (2019)
- Zaelani, Thoriq Fadli. “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azhar)”, *Skripsi*, (Surakarta, 2017)
- Zainuddin, Anisa. “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah Pada Kua Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar” *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsīr Al-Munīr Fi Al- Aqīdat Wa Al-Syarī‘at Wa Al-Manhāj*, Jilid 11
- Zuhaili, Wahbah. *At Tafsir Al Munir Fi Al ‘Aqidah Wa Asyasyari’ah Wa Al Manhaj*, Terj. Tn. Jakarta: Gema Inasni, Tt





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : YOHAN ISRO AKBAR  
 Tempat/Tgl. Lahir : Embacang Baru Ilir, 17 Oktober 2001  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Embacang Baru Ilir  
 No Telp/HP :  
 Nama Orang Tua : Yaumin (Ayah)  
 : Nahuna (Ibu)

**Riwayat Pendidikan**

SDN 02 Embacang Baru Ilir : Lulus Tahun 2011  
 SMP NEGRI Karang Jaya : Lulus Tahun 2015  
 PONPES An-najiyah : Lulus Tahun 2018

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- 1) .
- 2) .
- 3)

**KARYA TULIS**